

## ANALISIS BULAN MARET 2015

### Minggu II (7 Maret – 11 Maret 2016)

Pada pekan pertama Maret 2016, harga CPO bergerak melemah tipis. Namun, pada pekan kedua Maret 2016, tercatat harga bergerak naik. Tren pergerakan CPO pada *chart*, pada awal pekan, Selasa (7/3), perdagangan CPO di ICDX (BKDI), terpantau sedang menguat seiring melemahnya harga CPO di pasar spot Medan.

Sementara di pasar berjangka Rotterdam, yang dijadikan acuan harga di Tanah Air, tercatat pada awal pekan, Senin (7/3), harga berada pada posisi US\$ 657,00 per ton kemudian terdongkrak menjadi US\$ 670,00 per ton untuk kontrak penyerahan April 2016. Demikian pula di BKDI (ICDX) untuk kontrak yang sama, harga terangkat. Pada awal pekan, harga berada pada level Rp 8.175 per kg menjadi naik ke Rp 8.240 per kg.

Sementara di bursa negeri jiran, Malaysia, atau MDEX, untuk kontrak berjangka Mei 2016, kontrak teraktif, ditutup menguat 1,20% atau 30,00 poin ke harga 2.537 ringgit atau Rp 8,10 juta per ton. CPO sebelumnya juga dibuka naik 0,52% di harga 2.520 ringgit. Mengonfirmasi data *Bloomberg*, Analisis Kenanga Investment Bank Voon Yee Ping mengatakan produksi harus ringan di April dan stok harus terus menurun dalam beberapa bulan ke depan. Tercatat pula, El Nino memiliki dampak paling parah untuk produksi sawit dalam 20 tahun ini.

Selanjutnya, memasuki perdagangan Selasa (8/3), harga CPO di pasar domestik kembali terdongkrak. Kenaikan harga di pasar spot dan bursa berjangka dalam negeri, tentu dipicu oleh tren permintaan yang menanjak sehingga harga CPO juga meningkat. Di pasar spot Medan, yang dijadikan acuan oleh Bappebti, harga CPO naik ke level Rp 7.825 dari Senin sebelumnya Rp 7.684 per kg.

Namun di negeri jiran, bursa MDEX, harga CPO justru bergerak negatif tertekan retreatnya harga minyak mentah di sesi Asia. Turunnya harga minyak mentah menjadi dorongan sentimen negatif yang mengakibatkan harga CPO tertahan di dalam trend melemah. Melemahnya harga minyak mentah membuat bahan bakar alternatif seperti yang dibuat dari CPO berkurang permintaannya.

Tercatat di situs *Reuters*, Senin (8/3), harga minyak mentah jatuh tertekan lemahnya data perdagangan Tiongkok. Harga minyak mentah berjangka patokan global Brent berhasil mempertahankan level US\$ 40 per barel, tertekan 52 sen. Sementara harga minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) berada di level US\$ 37,48 per barel, turun 42 sen dari penutupan terakhir.

Memasuki libur hari Nyepi, maka perdagangan Rabu (9/3) ditiadakan. Sementara di bursa MDEX, Malaysia, terpantau harga CPO terangkat naik. Kenaikan harga CPO dipicu pelemahan nilai tukar Ringgit terhadap dollar AS. Pada siang hari terpantau dollar AS menguat terhadap Ringgit, yaitu naik 0,22% pada 4.1235.

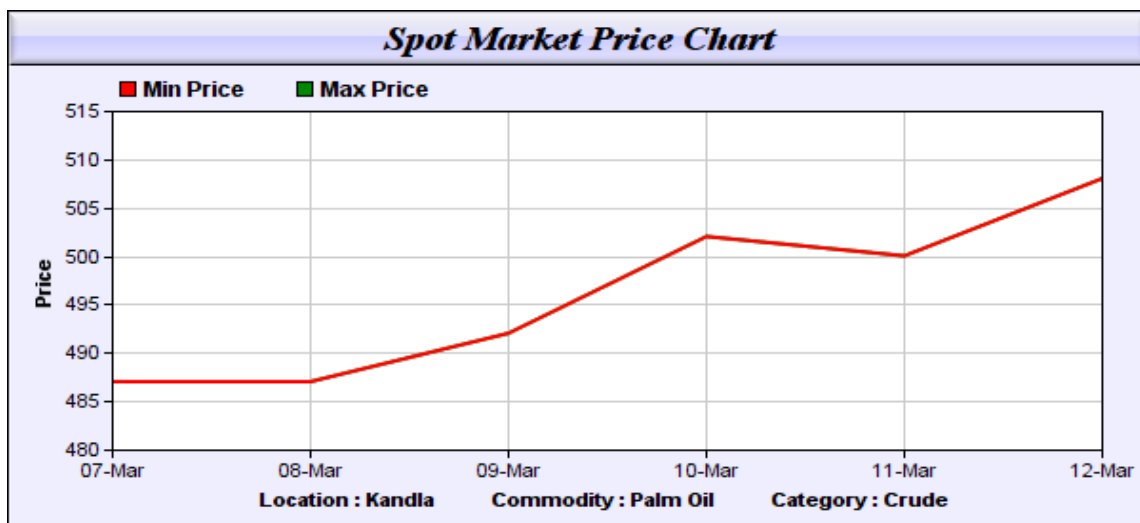
Sehingga depresiasi ringgit menjadikan harga komoditas yang diperdagangkan dalam mata uang tersebut menjadi relatif lebih murah bagi pembeli luar negeri sehingga permintaannya meningkat. Maka tercatat, harga CPO kontrak paling aktif di bursa komoditas Malaysia, mengalami kenaikan. Untuk harga kontrak pelepasan Mei 2016 yang merupakan kontrak paling aktif menguat sebesar 23 ringgit dan diperdagangkan pada posisi 2.551 ringgit per ton.

Selanjutnya, memasuki perdagangan Kamis (10/3), harga CPO di Tanah Air, kembali menanjak. Di pasar spot Medan, yang dijadikan acuan harga, harga terlihat bergerak naik menjadi Rp 7.937 per kg dan di bursa BKDI (ICDX), harga CPO berada di level Rp 8.305 dari sebelumnya (Selasa) berada pada level Rp 8.265 per kg untuk kontrak penyerahan April 2016.

Demikian pula di bursa Rotterdam, yang dijadikan acuan internasional, harga CPO bergerak stabil pada level US\$ 670 per ton. Namun di bursa MDEX, Malaysia, harga CPO kembali menguat. Kenaikan harga CPO siang ini dipicu pelemahan nilai tukar Ringgit terhadap dollar AS.

Pada Kamis siang, terpantau kurs US\$ menguat terhadap Ringgit. Terpantau pasangan dollar AS-Malaysia Ringgit naik 0,39% pada level 4.1103. Pelemahan kurs ringgit menjadikan harga komoditas yang diperdagangkan dalam mata uang tersebut menjadi relatif lebih murah bagi pembeli luar negeri sehingga permintaannya meningkat.

**Grafik Harga CPO Minggu II Maret 2016**



Hingga pada akhir pekan, Jumat (11/3), harga CPO ternyata bergerak turun. Di bursa BKDI (ICDX), harga melemah untuk kontrak penyerahan April 2016 ke level Rp 8.240 dari sebelumnya Rp 8.305 per kg. Demikian pula di pasar spot Medan, harga CPO melemah menjadi Rp 7.900 per kg.

Namun di bursa MDEX, Malaysia, justru harga CPO terpantau mengalami penguatan tipis yang terbantu oleh kenaikan harga minyak mentah dunia. Harga minyak mentah terdongkrak naik tipis pada awal perdagangan Jum'at yang disupport melemahnya kurs US\$, yang memicu minyak lebih murah bagi negara-negara yang menggunakan mata uang lainnya, dan investasi uang.